

ABSTRAK

Karbon monoksida menjadi salah satu polutan berbahaya yang dihasilkan dari pembakaran tidak sempurna. Pedagang sate menjadi kelompok berisiko karena kegiatan sehari-harinya berinteraksi dengan asap dari hasil pembakaran arang dan polutan berbahaya lain di lingkungan kerja. Semakin banyak CO yang terhirup maka akan membentuk COHb di dalam tubuh dalam jumlah banyak yang dapat menyebabkan hipoksia jaringan hati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi kadar karboksihemoglobin dengan kadar ALT pada pedagang sate. Penelitian ini berjenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pedagang sate yang berdagang menetap di dekat jalan raya wilayah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 20 yang ditentukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan pemeriksaan bahan uji di Laboratorium Toksikologi Klinik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dan Laboratorium Bakti Analisa Kota Surabaya pada bulan April – Mei 2023. Hasil pemeriksaan kadar karboksihemoglobin dan kadar ALT menunjukkan keseluruhan sampel berada di bawah ambang batas normal dengan rata-rata COHb 0,91% dan rata-rata kadar ALT 40,0 U/L. Dari uji korelasi Spearman di dapatkan nilai $p = 0,015$ atau $p < 0,05$ dan $r = 0,536$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif tinggi antara kadar karboksihemoglobin dengan kadar ALT pada pedagang sate.

Kata Kunci: Kadar Karboksihemoglobin, Kadar ALT, Pedagang Sate

ABSTRACT

Carbon monoxide is a dangerous pollutant produced from incomplete combustion. Satay sellers are a risk group because their daily activities interact with smoke from burning charcoal and other harmful pollutants in the work environment. The more CO that is inhaled, the more COHb will form in the body in large quantities which can cause liver tissue hypoxia. The purpose of this study was to determine the correlation of carboxyhemoglobin levels with ALT levels in satay sellers. This study is an analytic observational study with a cross sectional approach. The population of this study were satay sellers who live near the main road in Gubeng District, Surabaya City with a total sample of 20 which was determined by purposive sampling. Data collection used primary data by examining test materials at the Clinical Toxicology Laboratory, Department of Technology, Medical Laboratory, Health Polytechnic Ministry of Health, Surabaya and Bakti Analisa Laboratory in April - May 2023. The results of examination of carboxyhemoglobin levels and ALT levels showed that all samples were below the normal threshold with an average COHb of 0.91% and an average ALT level of 40.0 U/L. From the Spearman correlation test, the value of $p = 0.015$ or $p < 0.05$ and $r = 0,536$, it can be concluded that there is a high positive correlation between carboxyhemoglobin levels and ALT levels in satay sellers.

Keywords: Carboxyhemoglobin Levels, ALT Levels, Satay sellers